

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BERBAGI
DENGAN KEAKRABAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH TALAOK
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**HESTI DINDA PUTRI
NIM/BP: 19022014/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BERBAGI DENGAN KEAKRABAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH
TALAOK PESISIR SELATAN**

Nama : Hesti Dinda Putri
NIM : 19022014
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2023

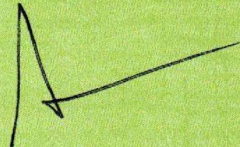
Disetujui oleh,

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198604162006122004

Pembimbing



Asdi Wirman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197911182005011002

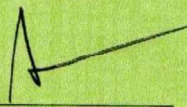
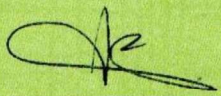

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kebiasaan Berbagi dengan Keakraban Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan
Nama : Hesti Dinda Putri
NIM : 19022014
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 08 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Asdi Wirman, S.Pd.I., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulminiati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vivi Angraini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hesti Dinda Putri

NIM : 19022014

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Kebiasaan Berbagi Dengan Keakraban Anak

Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir

Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak paksaan.

Padang, 08 November 2023



Hesti Dinda Putri

NIM.19022014

ABSTRAK

Hesti Dinda Putri, 2023. Hubungan Kebiasaan Berbagi dengan Keakraban Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan. Hal ini terlihat bahwa kebiasaan berbagi di TK tersebut sudah berkembang cukup baik serta keakraban yang terjalin antar sesama anak sudah terjalin dengan sangat baik. Untuk itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan yang terdiri dari 4 kelas, yaitu, kelas B1 sampai dengan kelas B4. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2023. Uji prasyarat analisis yaitu menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-smirnov dan berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel kebiasaan berbagi diperoleh hasil 81.47 pada mean dan 6.403 untuk nilai Std.Deviation, berdasarkan hasil data tersebut, diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel x dan y $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data sudah berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar $0,223 > 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan y. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner kebiasaan berbagi dan keakraban anak yang diisi oleh seluruh guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan, yang telah dilakukan uji validasi dan reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh keterangan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan berbagi dengan keakraban anak dengan koefisien sebesar 737, dengan nilai Sig.(2- tailed) 0,01 dengan *Pearson Correlation* sebesar 1. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan memiliki hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kebiasaan Berbagi, Keakraban Anak

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran yang membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Asdi Wirman, S. Pd.I.,M. Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibuk Dra. Zulminiati, M.Pd sebagai penguji 1 sekaligus sebagai validator yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan serta saran kepada peneliti.
3. Ibuk Vivi Anggraini, M. Pd sebagai dosen penguji 2 yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan serta saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Padang.
5. Bapak Dekan dan Wakil Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah dan Guru-guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar terutama kedua orang tua tercinta yang selalu menyertai peneliti dalam do'anya dan senantiasa memberikan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Kepala Sekolah dan Guru-Guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan PG-PAUD 2019

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dan sehat dalam penyempurnaan proposal penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi peneliti dan para pembaca dimanapun berada.

Padang, November 2023
Peneliti

Hesti Dinda Putri
NIM.19022014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Anak Usia Dini	10
a. Pengertian anak usia dini	10
b. Karakteristik anak usia dini.....	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	14
a. Pengertian pendidikan anak usia dini.....	14
b. Tujuan pendidikan anak usia dini	16
c. Prinsip pendidikan anak usia dini	16
d. Manfaat pendidikan anak usia dini	17
3. Perkembangan Sosial Emosional	19
4. Kebiasaan Berbagi Anak Usia Dini	28
a. Defenisi kebiasaan berbagi	28
b. Aspek-aspek kebiasaan berbagi pada anak usia dini.....	29
c. Faktor-faktor mempengaruhi kebiasaan berbagi.....	34
d. Upaya peningkatan kebiasaan berbagi.....	36
5. Keakraban Anak Usia Dini	38
a. Pengertian keakraban	38
b. Aspek-aspek dari hubungan yang akrab dalam pertemanan	41
c. Faktor-faktor terjadinya keakraban.....	43
6. Kaitan antara kebiasaan berbagi dan keakraban anak usia dini pada taman kanak-kanak	44
B. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	44
C. Penelitian Relevan	45
D. Hipotesis Penelitian	46

BAB III PROSEDUR PENELITIAN	48
A. Metode Penelitian.....	48
B. Variabel Penelitian	48
1. Variabel terikat	48
2. Variabel bebas	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	49
D. Desain Penelitian.....	49
E. Langkah-langkah Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Kuisisioner	51
2. Dokumentasi.....	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
1. Instrumen kebiasaan berbagi anak usia dini.....	52
2. Instrumen keakraban anak usia dini	52
3. Uji validitas	54
4. Uji reliabilitas	56
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
1. Uji prasyarat analisis.....	58
a. Uji normalitas	58
b. Uji linearitas	58
2. Uji hipotesis.....	58
I. Waktu dan Tempat Penelitian.....	58
1. Waktu penelitian.....	58
2. Tempat penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Prosedur Dan Administrasi Pengambilan Data.....	62
C. Analisis Data	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linearitas.....	64
3. Uji Hipotesis.....	66
D. Hubungan Antara Kebiasaan Berbagi Dengan Keakraban Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan	66
E. Pembahasan.....	68
1. Hubungan antara kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak aisyyiah talaok pesisir selatan	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

Bagan I Kerangka Konseptual..... 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi penelitian.....	49
Tabel 2. Kriteria penskoran jawaban kebiasaan berbagi anak usia dini (X) .	52
Tabel 3. Kriteria penskoran jawaban keakraban anak usia dini (Y).....	53
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	53
Tabel 5. Hasil uji validitas variabel X menggunakan SPSS versi 22.....	55
Tabel 6. Hasil uji validitas variabel Y menggunakan SPSS versi 22.....	56
Tabel 7. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel.....	57
Tabel 8. Hasil reliabilitas.....	62
Tabel 9. Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	62
Tabel 10. Uji validitas menggunakan SPSS versi 22.....	62
Tabel 11. Hasil uji normalitas.....	63
Tabel 12. Hasil uji linearitas.....	65
Tabel 13. Korelasi kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak aisyiyah talaok pesisir selatan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi instrumen penelitian	76
Lampiran 2.	Daftar nama responden uji coba.....	78
Lampiran 3.	Hasil validasi uji coba variabel X	80
Lampiran 4.	Hasil validasi uji coba variabel Y	83
Lampiran 5.	Kuisisioner penelitian kebiasaan berbagi dan keakraban	85
Lampiran 6.	Hasil uji validitas variabel X.....	88
Lampiran 7.	Hasil uji validitas variabel Y.....	90
Lampiran 8.	Daftar nama responden penelitian.....	93
Lampiran 9.	Dokumentasi penelitian di taman kanak-kanak aisyiyah talaok pesisir selatan	94
Lampiran 10.	Surat keterangan validator instrumen penelitian.....	97
Lampiran 11.	Surat keterangan validasi instrumen	98
Lampiran 12.	Surat keterangan telah melakukan validasi instrumen	99
Lampiran 13.	Surat keterangan izin penelitian	100
Lampiran 14.	Surat keterangan izin penelitian dari dinas pendidikan.....	101
Lampiran 15.	Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, isu seputar anak usia dini semakin mendapat trend positif dalam kelembagaan pendidikan di Indonesia. Hal ini tampak jelas dengan diselenggarakannya kegiatan-kegiatan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia dini yang diakui secara hukum (UU RI No. 23 Tahun 2002, Pasal 9: ayat 1 dalam Indonesia, 2002; UU RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 28:ayat 3 dalam Indonesia, 2006; dan Permendikbud RI No. 84 Tahun 2014, Pasal 1:ayat 1 dalam Kebudayaan, 2015) dan tersebar luas di Indonesia. Terkait hal tersebut, Taman Kanak-kanak Aisyiyah Talaok yang ada di Kenagarian Talaok, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu wujud dari implementasi pelaksanaan pendidikan bagi anak usia dini dimaksud.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun dengan prioritas usia 5 (lima) dan 6 (enam) tahun (Permendikbud RI No. 84 Tahun 2014, Pasal 1:ayat 4 dalam Kebudayaan, 2015). Diselenggarakannya TK bertujuan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1:ayat 14 dalam Indonesia, 2006).

Sebagaimana diketahui, usia dini merupakan usia keemasan bagi seorang anak (*golden age*) (Montessori dalam Hainstock & Lumley, 1999:12).

Golden age ini merupakan tahapan kehidupan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Ariyanti, 2016). Tahapan perkembangan inipun menjadi masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama pada anak (Jamal & Wahyudi, 2021; Khairunnisa & Fidesrinur, 2021).

Utamanya terkait aspek perkembangan sosial emosional agaknya penting dibahas dalam pembentukan karakter perkembangan anak usia dini. Istilah -kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain adalah: 1) empati. 2) mengungkapkan dan memahami perasaan, 3) mengendalikan amarah, 4) kemandirian, 5) kemampuan menyesuaikan diri, 6) disukai, 7) kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, 8) ketekunan, 9) kesetiakwanan, 10) keramahan, dan 11) sikap hormat

Hal ini dikarenakan makin kompleksnya permasalahan kehidupan disekitar anak, termasuk didalamnya perkembangan emosi dan sosial anak yang tidak selamanya stabil (Rositi et al., 2022). Adakalanya seorang anak mampu menyesuaikan diri secara tepat dan baik dalam lingkungan yang dimasukinya, namun adakalanya pula mereka mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam berinteraksi dan beraktivitas dalam lingkungan sosialnya (Ali & Yeni, 2015).

Hurlock mengungkapkan, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses yang mana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku (Ali & Yeni, 2015). Oleh sebab itu, setiap anak perlu dikembangkan nilai-nilai dasar yang dapat digunakan secara fungsional dalam kehidupannya kelak. Di antara aspek mendasar adalah pengembangan sosial emosional yang terbingkai melalui perilaku social positif atau secara ilmiah sering disebut perilaku prososial, Ebnovrio (2016:22).

Perilaku prososial merupakan tindakan yang menguntungkan orang lain, memahami kebutuhan dan keinginan orang lain serta ada tindakan untuk memenuhi kebutuhan orang tersebut, Dahriani (2007:21). Perilaku prososial dapat distimulasi melalui berbagai kegiatan baik itu melibatkan anak secara aktif maupun pasif (Rositi et al., 2022).

Terdapat bermacam-macam jenis perilaku prososial. Eisenberg & Fabes (dalam Carlo & Randall, 2002), mengidentifikasi 6 jenis perilaku prososial, yaitu perilaku prososial *altruisme*, *compliant*, *emotional*, *public*, *anonymous*, dan *dire*. Sementara di dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek perkembangan sosial emosional, komponen perilaku prososial anak khususnya usia 5-6 tahun mencakup: bermain dengan teman sebaya; mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar; berbagi dengan orang lain menghargai hak/pendapat/karya orang lain; menggunakan cara

yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah); bersikap kooperatif dengan teman; menunjukkan sikap toleran; mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dan lain-lain); dan mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Khususnya pada aspek perkembangan sosial emosional berbagi pada anak usia dini, sepertinya menarik untuk ditelusuri lebih mendalam keberadaannya. Hal ini dikarenakan secara konsep, berbagi dipandang sebagai suatu tindakan yang ditujukan buat mengurangi kebutuhan material orang lain Sari & Delfi (2021:42). Adapun lebih lanjut, Hurlock dalam Sari & Delfi (2021) mengungkapkan terkait aspek sosial emosional berbagi yang dimiliki anak, mereka mau membagi miliknya ke teman sebayanya, misalnya berbagi alat permainan, meminjamkan alat belajar dan mau berbagi makanan kepada temannya.

Adanya kebiasaan berbagi pada anak usia dini akan memudahkannya untuk diterima dimanapun mereka berada. Mereka akan mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga mudah untuk mendapatkan teman baru (Rositi et al., 2022). Hal ini mengartikan bahwa dengan kebiasaan berbagi anak akan mudah menjalin keakraban dengan teman-temannya.

Keakraban merupakan ikatan emosional positif dimana di dalamnya termasuk saling pengertian dan dukungan (Smith dalam Rahmah, 2021). Keakraban terjadi pada sebuah persahabatan yang terjalin dengan baik, meliputi orang-orang yang saling menyukai, menyenangkan kehadirannya satu

sama lain, memiliki kesamaan minat dan kegiatan, saling membantu dan memahami, saling mempercayai, menimbulkan rasa nyaman dan saling menyediakan dukungan emosional (Argyle & Henderson dalam Rahmah, 2021).

Namun bila dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan sepertinya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sebagaimana observasi awal peneliti menemukan mereka sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing. Misalnya sewaktu pelajaran menggambar dan mewarnai, sebagian besar dari mereka sibuk dengan aktivitas menggambar dan mewarnai gambar yang dimilikinya, tanpa menghiraukan teman-teman mereka yang sekiranya membutuhkan bantuan. Bahkan ketika mereka mengetahui ada anak yang kurang peralatan menggambar dan mewarnainya, mereka tidak memperdulikannya, mereka cenderung cuek dan fokus dengan gambar mereka saja.

Sementara itu, disisi anak yang tidak mempunyai peralatan menggambar dan mewarnai yang lengkap, tanpa izin dari teman yang punya, mereka mengambil alat yang diperlukannya dalam menggambar dan mewarnai gambarnya. Sehingga tak jarang kejadian tersebut berakhir dengan keributan atau bahkan perkelahian.

Selain fenomena tersebut, observasi terhadap anak usia dini yang dilakukan Sari dan Delfi (2021), mengungkapkan kebiasaan berbagi pada anak-anak usia dini yang belum berkembang sesuai tahapan usianya, yang terlihat dari beberapa anak-anak yang tidak ingin berbagi kepada anak lainnya

seperti tidak ingin berbagi makanan, alat tulis, dan berbagi benda-benda lainnya seperti mainan. Bahkan, untuk sekedar meminjamkan sesuatu kepada sesama, anak-anak tersebut masih saling enggan satu sama lain. Meskipun ada sebagian anak-anak yang mudah berbagi, namun pada kenyataannya anak-anak yang berbagi tersebut menganggap bahwa mereka akan mendapat balasan berbagi pula dengan yang lainnya berupa benda lain.

Adanya fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan berbagi dan keakraban anak usia dini masih belum sesuai dengan harapan perkembangan semestinya. Namun ini semua masih berupa pengantar awal, sebab peneliti perlu melakukan pengkajian mendalam terhadap fenomena-fenomena tersebut.

Berangkat dari uraian-uraian pemikiran dan fenomena tersebut, variabel-variabel penelitian coba peneliti formulasikan melalui judul -Hubungan antara kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia dini di TK Aisyiyah Talaok Pesisir Selatanl.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, temuan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian di antaranya:

1. Sebagian besar anak usia dini sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.
2. Tidak adanya interaksi antar anak padahal ada dalam ruangan yang sama sewaktu pelajaran menggambar dan mewarnai.
3. Tidak adanya kepedulian terhadap teman yang tidak mempunyai peralatan gambar yang lengkap.

4. Ada anak yang tanpa izin dari yang punya mengambil alat gambar teman yang ia perlukan, sehingga mengakibatkan terjadinya keributan atau bahkan perkelahian.
5. Masih adanya anak-anak yang tidak ingin berbagi kepada anak lainnya seperti tidak ingin berbagi makanan, alat tulis, dan berbagi benda-benda lainnya seperti mainan.
6. Masih adanya keengganan dari anak untuk sekedar meminjamkan sesuatu kepada sesama.
7. Adanya anak-anak yang masih beranggapan pamrih terhadap aktivitas berbagi yang dilakukannya.
8. Adanya fenomena-fenomena yang menunjukkan bahwa kebiasaan berbagi dan keakraban anak usia dini masih belum sesuai dengan harapan perkembangan semestinya.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah yang begitu luas, peneliti menyadari keterbatasan untuk meneliti secara menyeluruh. Oleh sebab itu, arahan penelitian peneliti persempit melalui batasan masalah terkait aspek kebiasaan berbagi, dan dihubungkan dengan keakraban anak usia dini di TK Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yaitu: -Apakah terdapat hubungan antara

kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia dini di TK Aisyiyah Talaok Pesisir Selatan?||

E. Asumsi Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah penelitian maka pertanyaan penelitian dipertegas melalui uraian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran kebiasaan berbagi anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah gambaran keakraban anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai, mencakup hal berikut.

1. Mendeskripsikan gambaran kebiasaan berbagi anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan gambaran keakraban anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan.
3. Mengidentifikasi sejauhmana hubungan kebiasaan berbagi dengan keakraban anak usia dini di TK Asyiyah Talaok Pesisir Selatan

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan, di antaranya:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam memperkaya ranah keilmuan khususnya kebiasaan berbagi dan

keakraban anak usia dini di TK yang dapat dijadikan bahan acuan maupun bahan pertimbangan oleh penelitian terkait.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:
 - a. Kepala TK Asyiyah Talaok, sebagai gambaran mengenai realita kebiasaan berbagi dan keakraban anak usia dini di TK yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program-program yang berkaitan dengan pengentasan, peningkatan, maupun pemeliharaan dan pengembangan.
 - b. Orangtua Anak Usia Dini, sebagai gambaran mengenai realita kebiasaan berbagi dan keakraban anaknya di TK yang memungkinkan pembentukan pemahaman baru lebih positif.
 - c. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai bahan masukan dalam pengembangan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan pengembangan ranah keilmuan terkait, khususnya kebiasaan berbagi dan keakraban anak usia dini setingkat TK.